

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan sebagai profesi dituntut untuk memiliki kemampuan interpersonal, intelektual, serta kemampuan moral dan teknis yang dapat ditempuh melalui program profesi ners. Program profesi keperawatan merupakan program pendidikan lanjut untuk mempersiapkan mahasiswa keperawatan memiliki keahlian secara khusus dan tidak semua mahasiswa keperawatan mengikuti program profesi keperawatan yang disebabkan karena ingin segera bekerja, faktor biaya dan motivasi dari dalam diri seseorang untuk melanjutkan profesi Ners. Program profesi sendiri merupakan alat pembelajaran secara nyata untuk melatih skill dalam mencapai kemampuan keterampilan profesional, yaitu kemampuan intelektual, sikap dan tindakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada klien dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program profesi Ners (Nursalam,2012)

Sikap profesional yang dimiliki oleh seorang perawat mampu menarik simpati klien terhadap perawat yang akan berpengaruh kepada kesembuhan klien. Adanya program ners ini diharapkan perawat dapat menjadi agen perubahan dalam upaya partisipasi aktif menyukseskan program yang telah diselenggarakan pemerintah dan menjadikan perawat yang berwawasan luas mengenai profesi keperawatan.

Mahasiswa keperawatan disebut profesional apabila telah melanjutkan Pendidikan Profesi *Ners*, tetapi sebanyak 65 orang (77,4%) Seseorang dengan status sosial ekonomi baik, membuat seseorang cenderung memperluas minat mereka meliputi hal yang pada awalnya belum mampu mereka laksanakan untuk bisa dilaksanakan, salah satu contoh adalah mahasiswa mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan profesi *ners* dan mahasiswa yang tidak berkenan untuk melanjutkan ke jenjang tersebut.

Terkait penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Nurhayani (2012) bahwa didapatkan hasil simultan motivasi sosial, karir dan motivasi ekonomi juga dapat berpengaruh terhadap signifikan minat mahasiswa akutansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi (PPAk). Selain itu penelitian Ketut,S (2007) juga menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPA. Hasil penelitian lain yaitu Silaban, dkk (2016) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara minat terhadap motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi *Ners* .

Pelaksanaan pendidikan profesi perlu adanya motivasi dari dalam maupun dari luar diri sendiri. Motivasi juga yang memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan atau prestasi seseorang dalam bentuk nyata peran motivasi adalah tercemin pada seseorang saat menempuh pendidikan. Seorang mahasiswa saat sudah menyelesaikan jenjang pendidikan pasti memiliki dorongan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Motivasi yang dimiliki seseorang dalam diri nya tersebut akan memunculkan rasa ingin

terhadap sesuatu, menggerakkan diri untuk berubah dan mengarahkan tingkah laku agar menjadi lebih baik lagi. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi pasti akan tinggi pula intensitas perilakunya (Syardiansah, 2016).

Dari penelitian sebelumnya yang berjudul Hubungan Antara Minat dan Persepsi terhadap Motivasi melanjutkan Ners Pada mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta ada hubungan minat terhadap motivasi melanjutkan ners dan ada hubungan antara persepsi terhadap melanjutkan profesi ners (Pramudita, Purwani, 2010). Saran perkenalkan profesi ners sejak awal mahasiswa mengikuti program sarjana dan memasuki program studi ilmu keperawatan serta mengadakan pelatihan-pelatihan ners yang dapat berguna untuk menunjang karir mahasiswa.

Studi pendahuluan telah dilakukan pada tanggal 05 Agustus 2019 dengan cara wawancara dan bertanya kepada sepuluh mahasiswa semester VII di Fakultas Ilmu Keperawatan S1 Keperawatan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk mengetahui minat didapatkan hasil 6 dari 10 orang mahasiswa mengatakan mempunyai minat yang tinggi karena mereka berpendapat bahwa melanjutkan profesi ners akan mudah dalam mencari pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan untuk menambah pengalaman. 4 dari 10 responden mengatakan memiliki minat yang rendah karena keterbatasan biaya dan mereka ingin segera bekerja untuk membantu orang tuanya. Sedangkan studi pendahuluan juga sudah dilakukan pada mahasiswa semester VII S1 Keperawatan Unissula pada tanggal 20 September 2019 untuk mengetahui motivasi mahasiswa dengan metode wawancara kepada 10

mahasiswa semuanya mengatakan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan profesi *Ners* dengan motivasi berbeda-beda, 7 orang mengatakan mengatakan bahwa S1 saja tidak cukup dan tidak menjamin bisa bekerja di Rumah Sakit, Sedangkan 3 mahasiswa lainnya mengatakan termotivasi untuk melanjutkan profesi *Ners* agar menjadi perawat yang profesional dan berharap mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya.

Masyarakat tentunya akan mengharapkan pelayanan kesehatan lebih baik lagi maka perlu adanya memperbaiki dan memberikan pelayanan kesehatan yang baik untuk meningkatkan mutu keperawatan oleh karena itu pendidikan harus ditingkatkan sesuai penjelasan sebelumnya. Dari alasan yang beragam yang sudah dijabarkan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang bagaimanakah minat terhadap motivasi mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan pendidikan profesi *ners*.

B. Rumusan Masalah

Program *ners* ini merupakan rangkaian dari proses pembelajaran maka perlu adanya motivasi untuk mencapainya. Motivasi merupakan sebuah dorongan atau gaya penggerak yang berada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Uno, 2007). Sebanyak 65 orang (77,4%) Seseorang dengan Latar belakang yang berstatus sosial ekonomi baik, membuat seseorang lebih menyukai dan mempunyai keinginan yang kuat terhadap minat mereka mencakup hal yang awalnya belum mampu mereka laksanakan untuk dapat mereka laksanakan, salah satu contohnya adalah melanjutkan pendidikan mahasiswa yang tidak

berkenan untuk melanjutkan ke jenjang tersebut. maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Hubungan Antara Minat terhadap Motivasi Melanjutkan Ners pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Minat dan Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan profesi *ners* di Unissula Semarang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui Minat Mahasiswa S1 Keperawatan dalam melanjutkan profesi Ners di Unissula Semarang.
- b. Mengetahui Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan dalam melanjutkan pendidikan Profesi Ners di Unissula Semarang.
- c. Mengetahui hubungan Minat terhadap motivasi Mahasiswa S1 Fakultas Keperawatan dalam melanjutkan Profesi Ners di Unissula Semarang.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait minat dan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners atau untuk dijadikan sumber dan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Instuti Pendidikan

Hasil penelitian ini berguna untuk menggali info dan menambah referensi tentang hubungan minat dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners.

3. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Sebagai bahan masukan untuk mempertimbangkan mahasiswa uuntuk melanjutkan profesi dengan minat dan motivasi yang tinggi dan sebagai bahan masukan untuk mahasiswa keperawatan.